

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan:

1. Jumlah aktiva produktif PT Bank Syariah Mandiri (BSM) selama periode 2005-2007, terus mengalami peningkatan dengan alokasi penggunaan dana untuk masing-masing komponennya yang mengalami perubahan porsi. Pembiayaan mengalami perkembangan yang cenderung terus meningkat, hal ini disebabkan oleh dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank semakin tinggi. Lain halnya dengan perkembangan surat berharga syariah yang cenderung konstan, kenaikan jumlahnya terlihat pada beberapa periode, terutama pada akhir tahun 2007, hal ini dipengaruhi oleh *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan perkiraan tingkat imbalan (*return*) surat berharga. Sedangkan penempatan pada bank lain mengalami perkembangan yang cenderung fluktuatif, yang dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil surat berharga, dan kebijakan alokasi penggunaan aktiva pada komponen yang lainnya.
2. Perkembangan profitabilitas BSM mengalami fluktuasi, hal ini dikarenakan naik turunnya jumlah aktiva bank, laba yang berhasil diperoleh dan biaya yang dikeluarkan atas pemanfaatan aktiva BSM.

3. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi pembiayaan dan surat berharga, keduanya mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi porsi pembiayaan yang disalurkan atau semakin tinggi surat berharga syariah yang diinvestasikan maka semakin rendah profitabilitas bank, dan begitupun sebaliknya. Berbeda dengan hasil koefisien korelasi penempatan yang bernilai positif. Artinya semakin tinggi jumlah penempatan dana pada bank lain maka semakin tinggi profitabilitas bank.

Perhitungan koefisien korelasi secara simultan dapat disimpulkan bahwa komponen aktiva produktif mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Artinya semakin tinggi jumlah komponen aktiva produktif maka semakin tinggi profitabilitas bank.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan profitabilitas, manajemen bank harus tetap memanfaatkan aktiva produktif dengan efektif dan efisien, dengan terus berkonsentrasi mempertimbangkan risiko dan prinsip kehati-hatian, selalu memperhatikan kualitas aktiva produktif dan dengan memperketat pengawasan penggunaan dana, maka bank akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan harapan.
2. BSM harus tetap mempertahankan porsi pembiayaan yang diberikan sebagaimana aktivitas utama setiap bank syariah, walaupun hasil penelitian

menunjukkan arah yang berlawanan (negatif) terhadap profitabilitas bank. Hal yang perlu ditingkatkan adalah selektif dalam pemberian fasilitas pembiayaan dengan pendekatan analisis keuangan maupun melalui pendekatan personal dan pengawasan pembiayaan sehingga dapat mengurangi risiko pembiayaan bermasalah BSM yang terus meningkat. Untuk investasi pada surat berharga lebih baik dikurangi karena dari hasil penelitian juga menunjukkan arah negatif terhadap profitabilitas, dan terlihat BSM pun mulai menurunkan investasi surat berharga akhir tahun 2007. Selain porsinya yang dikurangi, manajemen bank harus lebih cermat dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan investasi serta cepat tanggap dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayai. Sedangkan untuk penempatan pada bank lain, jumlahnya dapat dipertahankan dengan terus memberikan perhatian terhadap pengelolaan dan pengawasannya, sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang diharapkan.

3. Bagi penelitian berikutnya, sangat dianjurkan untuk melakukan analisis pengaruh selain komponen aktiva produktif terhadap profitabilitas bank. Tetapi juga menganalisis kualitas aktiva produktif, baik dengan membandingkan terhadap profitabilitas maupun terhadap rasio keuangan lainnya yang relevan.